Jurnal Penelitian Agrisamudra
Vol. 12 No 2, Desember 2025
P-ISSN: 2460-0709, E-ISSN: 2685-6611
Available online: *https://ejurnalunsam.id/index.php/jagris*

Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Kerja Karyawan Penyadap Tanaman Karet Ptpn Iv Regional Vi Afdeling V Kebun Julok Rayeuk Utara

Dea Mifta Huljannah[1*], Siti Balqies Indra[2], Faoeza Hafiz Saragih[3]

[1,2,3] Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Samudra, Indonesia.
[*] Corresponding author's e-mail: jannahdeamiftahul@gmail.com
Diterima : Oktober 2025, Diterbitkan Desember 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompensasi, promosi jabatan, lingkungan kerja, dan penghargaan terhadap motivasi kerja karyawan penyadap tanaman karet PTPN IV Regional VI Afdeling V Kebun Julok Rayeuk Utara. Penelitian ini dilakukan di Julok Rayeuk Utara Kecamatan Indra Makmur Kabupaten Aceh Timur. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik Random Sampling dengan jumlah sampel sebanyak 48 karyawan penyadap tanaman karet PTPN IV Regional VI Afdeling V Kebun Julok Rayeuk Utara. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Analisis Regresi Linier Berganda, menggunakan Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas dan Uji Heterokedasitas) dan Uji Hipotesis (Uji F, Uji t dan Uji R2). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor kompensasi, promosi jabatan, lingkungan kerja, dan penghargaan memberi pengaruh positif terhadap motivasi kerja. Berdasarkan uji hipotesis secara parsial maupun simultan menunjukan bahwa kompensasi (X1), promosi jabatan (X2), lingkungan kerja (X3) dan penghargaan (X4) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi kerja (Y) karyawan penyadap tanaman karet PTPN IV Regional VI Afdeling V Kebun Julok Rayeuk Utara.

Kata Kunci:
Kompensasi, Promosi Jabatan, Lingkungan kerja, Penghargaan dan Motivasi Kerja.

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of compensation, promotion, work environment, and rewards on the work motivation of rubber tree tapper employees at PTPN IV Regional VI Division V Julok Rayeuk Utara plantation. The study was conducted in Julok Rayeuk Utara, Indra Makmur District, East Aceh Regency. The sampling in this study was carried out using Random Sampling technique with a sample size of 48 rubber tree tapper employees at PTPN IV Regional VI Division V Julok Rayeuk Utara plantation. The data used in this research are primary and secondary data. The data analysis method used in this research is Multiple Linear Regression Analysis, using Classical Assumption Test (Normality Test, Multicollinearity Test, and Heteroscedasticity Test) and Hypothesis Testing (F Test, t Test, and R2 Test). The results of this study indicate that the factors of compensation, promotion, working environment, and rewards have a positive influence on work motivation. Based on the hypothesis testing both partially and simultaneously, it shows that compensation (X1), promotion (X2), working environment (X3), and rewards (X4) have a significant effect on the work motivation (Y) of the rubber tapping employees of PTPN IV Regional VI Afdeling V plantation Julok Rayeuk Utara.

Keywords:
Compensation, Promotion, Working Environment, Rewards, Work Motivation.

How to Cite: Huljannah, D. M., S. B. Indra, F. H. Saragih. (2025). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Kerja Karyawan Penyadap Tanaman Karet Ptpn Iv Regional Vi Afdeling V Kebun Julok Rayeuk Utara, 12(2): 17-21

Pendahuluan

Indonesia dikenal sebagai negara agraris, sehingga mengandalkan sektor pertanian, baik sebagai sumber ekonomi maupun sebagai penopang pembangunan. Hal ini dapat dilihat dari mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai petani. Sektor pertanian terdiri dari tanaman pangan, perkebunan, pertenakan, kehutanan, dan perikanan. Sub sektor pertanian yang diutamakan yaitu perkebunan (Suryadi et al., 2021).

Sektor perkebunan memiliki beberapa komoditi diantaranya adalah tanaman kelapa, kelapa sawit, kakao, karet, kopi, teh, lada, pala, cengkeh, kayu manis, aren dan lain sebagainya. Komoditi hasil perkebunan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia dan menjadi sumber devisa non migas bagi Indonesia salah satunya adalah tanaman karet. Tanaman karet di Indonesia sebagian besar dikuasai oleh Perkebunan Rakyat yaitu sekitar 84,85%, sisanya 6,67% dikuasai Perkebunan Negara, dan 8,48% dikuasai Perkebunan Swasta. Pada tahun 2022 menurut angka estimasi Ditjenbun luas areal karet nasional meningkat 1,30% dari tahun 2021 (Angka Sementara), atau meningkat dari 3,78 juta hektar menjadi 3,83 juta hektar, sementara angka produksi karet meningkat 0,44% dari 3,12 juta ton tahun 2021, menjadi 3,13 juta ton tahun 2022.

Provinsi Aceh merupakan Provinsi yang memiliki potensi luas lahan karet seluas 100 Ha pada tahun 2023 (BPS, 2024). Provinsi Aceh terdapat beberapa perusahaan yang mengelola hasil perkebunan karet yaitu perusahaan BUMN dan Swasta. Perusahaan tersebut tersebar di beberapa daerah Provinsi Aceh yaitu PT. Atjeh Raya Pindo (Arco). PTPN IV Regional VI. PT. Sari Inti Rakyat PT. Bahruni dan PT. Seumadam.

Perkebunan karet di Provinsi Aceh tersebar diseluruh Kabupaten salah satunya Kabupaten Aceh Timur yaitu dengan luas 23,84 Ha (BPS,2024). PT. Perkebunan Nusantara IV Regional VI KSO terletak di Kecamatan Indra Makmur Kabupaten Aceh Timur dengan luas lahan sebanyak 3.989 Ha. Luas tersebut terbagi atas luas lahan sawit sebesar 3.436 Ha dan luas lahan tanaman karet sebesar 459 Ha (RKAP 2024).

Keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan sangat di pengaruhi oleh Sumber Daya Manusia yang terdapat di dalam perusahaan tersebut. Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam menentukan keberhasilan suatu perusahaan. Upaya yang bisa di lakukan perusahaan di antaranya adalah dengan memotivasi karyawan melalui penerapan kompensasi yang sesuai dengan kemampuan, penerapan promosi jabatan yang sesuai dengan prestasi pada karyawan perusahaan, penerapan penghargaan karyawan pada pencapaian hasil kerja yang sesuai dengan target produktivitas perusahaan dan lingkungan kerja yang nyaman sehingga tercapai kepuasan kerja.

Motivasi karyawan penyadap tanaman karet PTPN IV Regional VI Afdeling V Kebun Julok Rayeuk Utara Afdeling V menarik untuk dikaji lebih lanjut disebabkan keteguhan dari para karyawan penyadap tanaman karet untuk mempertahankan produksi karet di PTPN IV Regional VI Afdeling V Kebun Julok Rayeuk Utara Afdeling V. Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

" Faktor – faktor yang mempengaruhi motivasi kerja karyawan penyadap tanaman karet PTPN IV Regional VI Afdeling V Kebun Julok Rayeuk Utara".

Metode Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian kausal. Desain penelitian kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi). Dari variabel tersebut selanjutnya dicari seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap dependen (Sugiyono, 2018). Sampel yang di ambil adalah karyawan tetap penyadap tanaman karet PTPN IV Regional VI yang berjumlah 48 karyawan dengan populasi berjumlah 94 karyawan dan kesalahan pengambilan sampel yang ditolerir sebesar 10%.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan metode Desain penelitian kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi). Dari variabel tersebut selanjutnya dicari seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap dependen. Jumlah sampel dapat di peroleh dengan menggunakan rumus *slovin* (Sugiyono, 2018). Data primer diperoleh dari wawancara langsung yang dilakukan pada karyawan penyadap tanamann karet PTPN IV Regional VI Afdeling V Kebun Julok Rayeuk Utara Afdeling V menggunakan daftar pertanyaan atau kuesioner yang telah dibuat sebelumnya. Pengumpulan data sekunder yang dilakukan adalah dengan pengumpulan data yang diperoleh dari kantor serta referensi yang berhubungan.

Model analisis data yang digunakan untuk menduga faktor – faktor yang mempengaruhi motivasi kerja karyawan penyadap tanaman karet PTPN IV Regional I Afdeling V Kebun Julok Rayeuk Utara yaitu analisis regresi linear berganda.
Persamaan yang digunakan dalam model regresi linear berganda yang menunjukkan adanya hubungan antara variabel dependen (Y) dengan beberapa variabel independen (X) adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e}$$

Dimana :
Y = Motivasi Kerja (Skor)
X_1 = Kompensasi (Skor)
X_2 = Promosi jabatan (Skor)
X_3 = Lingkungan Kerja (Skor)
X_4 = Penghargaan (Skor)
a = Konstanta
b_1 = Koefisien regresi variabel kompensasi (X_1)
b_2 = Koefisien regresi variabel promosi jabatan (X_2)
b_3 = Koefisien regresi variabel lingkungan kerja (X_3)
b_4 = Koefisien regresi penghargaan (X_4)
e = Kesalahan Prediksi (eror)

Kaidah keputusan dalam analisis regresi linear berganda apabila nilai sig < 0,05 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hipotesis H_0 variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja karyawan penyadap tanaman karet dan H_1 variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja karyawan penyadap tanaman karet.

Hasil dan Pembahasan

Variabel	Koefisien Regresi	Nilai Sig.
Konstanta	24,047	0,000
Kompensasi (X_1)	-0,853	0,000
Promosi Jabatan (X_2)	0,364	0,012
Lingkungan kerja (X_3)	0,227	0,044
Penghargaan (X_4)	0,204	0,013
Adjusted R Square	0,614	
F hitung	19,665	
Prob (F Statistik)	0,000[b]	

Berdasarkan tabel diatas, koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada kolom *Adjusted R Square (R^2)* yaitu sebesar 0,614. Nilai tersebut menjukan bahwa pengaruh variabel kompensasi, promosi jabatan, lingkungan kerja dan penghargaan terhadap variabel motivasi kerja sebesar 0,614 atau 61,4 %) sedangkan sisanya 38,6 % dijelaskan oleh faktor – faktor lain yang tidak diuji atau diluar variabel yang diuji kebutuhan, kepuasaan kerja, budaya organisasi dan lain – lain.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen kompensasi (X_1), promosi jabatan (X_2), lingkungan kerja (X_3) dan Penghargaan (X_4) secara simultan berpengaruh positif terhadap motivasi kerja (Y) karyawan penyadap tanaman karet PTPN IV Regional VI Afdeling V Kebun Julok Rayeuk Utara.

Pengaruh variabel kompensasi (X_1) terhadap motivasi kerja karyawan penyadap tanaman karet PTPN IV Regional VI Afdeling V Kebun Julok Rayek Utara

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan terbukti bahwa faktor kompensasi berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja karyawan penyadap tanaman karet PTPN IV Regional VI Afdeling V Kebun Julok Rayeuk Utara hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi (variabel $X_1 < 0,05$) yaitu sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai koefisien regresi -0,853 artinya apabila kompensasi menurun maka motivasi kerja mempengaruhi produktivitas karyawan penyadap tanaman karet PTPN IV Regional VI Afdeling V kebun Julok Rayeuk Utara. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Anis Sumanti Manao (2022) dengan judul "Pengaruh Kompensasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Nias Selatan" yang menyatakan bahwa variabel kompensasi berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja karyawan.

Pengaruh variabel promosi jabatan (X_2) terhadap motivasi kerja karyawan penyadap tanaman karet PTPN IV Regional VI Afdeling V Kebun Julok Rayek Utara.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan terbukti bahwa faktor promosi jabatan berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja karyawan penyadap tanaman karet PTPN IV Regional VI Afdeling V Kebun Julok Rayeuk Utara hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi (variabel $X_2 < 0,05$) yaitu sebesar 0,012 < 0,05 dan nilai koefisien regresi 0,364 hal ini dikarenakan promosi jabatan dapat memberikan tantangan baru, tanggung jawab dan kompensasi yang lebih tinggi sehingga dapat meningkatkan semangat, motivasi kerja dan produktivitas karyawan. Hal tersebut sejalan dengan

penelitian Yulina Eliza *et all.,* (2023) dengan judul "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Kerja Pegawai BPKD Kota Pariaman" yang menyatakan bahwa variabel promosi jabatan berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja karyawan.

Pengaruh variabel lingkungan kerja (X_3) terhadap motivasi kerja karyawan penyadap tanaman karet PTPN IV Regional VI Afdeling V Kebun Julok Rayek Utara.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan terbukti bahwa faktor lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja karyawan penyadap tanaman karet PTPN IV Regional VI Afdeling V Kebun Julok Rayeuk Utara hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi (variabel $X_3 < 0,05$) yaitu sebesar 0,044 < 0,05 dan nilai koefisien regresi 0,227 artinya apabila lingkungan kerja yang kondusif dapat meningkatkan motivasi dan produktivitas. Lingkungan kerja yang nyaman dan aman dapat membuat karyawan merasa lebih betah dalam bekerja. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Muhammad Hamdani (2023) dengan judul " Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kinerja Karyawan Penyadap Tanaman Karet Di Pt. Atjeh Raya Corpindo Kebun Alur Buluh Kecamatan Birem Bayeun Kabupaten Aceh Timur" yang menyatakan bahwa variabel lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja karyawan.

Pengaruh variabel penghargaan (X_4) terhadap motivasi kerja karyawan penyadap tanaman karet PTPN IV Regional VI Afdeling V Kebun Julok Rayek Utara.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan terbukti bahwa faktor penghargaan berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja karyawan penyadap tanaman karet PTPN IV Regional VI Afdeling V Kebun Julok Rayeuk Utara hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi (variabel $X_4 < 0,05$) yaitu sebesar 0,013 < 0,05 dan nilai koefisien regresi 0,204 hal ini dikarenakan bahwa penghargaan seringkali diberikan sebagai bentuk apresiasi atas kinerja optimal karyawan. Pemberian penghargaan dapat mendorong karyawan untuk bekerja lebih baik dan mencapai target perusahaan, serta menciptakan budaya kerja yang positif. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Putri Santika (2020) dengan judul " Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Kerja Karyawan Pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Banda Aceh Menurut Perspektif Ekonomi Islam" yang menyatakan bahwa variabel penghargaan berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja karyawan.

Daftar Pustaka

Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh (2024) Luas lahan karet Provinsi Aceh

Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) PTPN IV Regional VI KSO (2024).

Suryadi, S., Fadli, F., & Sinta, I. 2021. Comparative Analysis of Advantages of Coffee Farming With Different Cultivation Systems and Planting Distances. Morfai Journal, 1(2), 199–204.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta